

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Karya tulis tugas akhir ini disusun dalam rangka melakukan analisis terhadap keefektifan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Sudimoro tahun anggaran 2020 untuk penanganan COVID-19. Mengacu pada fakta empiris di lapangan serta hasil pembahasan mengenai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa untuk Penanganan COVID-19 di Desa Sudimoro yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam rangka memberikan bantuan langsung tunai, Pemerintah Desa Sudimoro sendiri mengalokasikan 8% dari dana desa yang jumlahnya Rp746.290.000,00 yaitu sebesar Rp63.000.000,00 untuk tercapainya program BLT Dana Desa. Hal ini sesuai dengan ketentuan. Dengan alokasi sebesar itu, Desa dapat memberikan BLT sebanyak 210 KK/bulan. Dalam melaksanakan penyaluran BLT Dana Desa, Pemerintah Desa Sudimoro hanya mengalokasikan sekitar 8% dari dana desa dan tidak lebih dari ketentuan tersebut, dikarenakan jumlah keluarga kurang mampu yang semakin sedikit. Adapun keluarga kurang mampu tersebut mayoritas telah mendapatkan bantuan selain BLT Dana Desa seperti PKH, Karu Prakerja dll. Realisasi BLT DD dari tahap pertama hingga tahap ketiga pada triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp 63.000.000,00. 100% dari pagu belanja yang dianggarkan.

2. Dalam menentukan penerima BLT, Pemerintah Desa Sudimoro melakukan pendataan bagi warga yang tidak terdaftar pada program PKH maupun kartu prakerja atau bagi warga yang belum terdata pada Dinsos agar dapat diusulkan menjadi calon penerima BLT dana desa. Pendataan tersebut dilaksanakan oleh relawan desa lawan COVID-19. Hasil pendataan tersebut selanjutnya diverifikasi dan difinalisasi oleh Kepala Desa Sudimoro ungan bersama BPD dalam musyawarah desa khusus dan menetapkan bahwa terdapat 23 KK Desa Sudimoro berhak menjadi penerima BLT dana desa. Penyaluran bantuan langsung tunai dana desa di Desa Sudimoro dilakukan secara non tunai setiap bulannya. Penerima BLT dana desa akan diberi undangan untuk mengambil bantuan tersebut di kantor kepala desa dan diwajibkan membawa *fotocopy* KTP dan/atau KK. Setelah penerima BLT menerima bantuan maka diwajibkan untuk menandatangani bukti penerimaan BLT dana desa.
3. Selama proses pengalokasian dan penyaluran BLT dana desa di Desa Sudimoro tidak terdapat kendala yang berarti.
4. Penyaluran BLT Dana Desa di Desa Sudimoro berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat 3 indikator utama keefektifan yakni:
 - a. Ketepatan Waktu

Berdasarkan pernyataan dari informan, penyaluran bantuan langsung tunai dana desa di Desa Sudimoro selalu konsisten dilakukan pada minggu pertama setiap bulan, sedangkan MUSDESUS dilakukan 1 minggu sebelum pelaksanaan penyaluran BLT DD.

b. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Desa Sudimoro, sasaran BLT Dana Desa di Sudimoro telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diuraikan dalam pembahasan. Proses verifikasi dan validasi telah dilakukan setelah adanya pendataan dan usulan dari Ketua RT, Ketua RW, serta relawan COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan calon penerima BLT DD di Desa Sudimoro sangat selektif, sehingga penyaluran tersebut sesuai dengan target dan sasaran.

c. Ketepatan Pemanfaatan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap warga desa yang menerima bantuan BLT DD, pemanfaatan bantuan tersebut banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan membeli bahan pokok seperti beras, dll. Meskipun tidak dapat semua terpenuhi kebutuhan dalam sebulan dengan nominal bantuan tersebut, setidaknya dengan adanya bantuan langsung tunai dana desa dapat membantu perekonomian keluarga dan meringankan beban kebutuhan. Hal ini selaras dengan konsep ketepatan kemanfaatan dalam pembahasan ini.